

BE-HISZ *Journal*

Journal of Economics and Accounting

VOL. 1 No. 1 2024

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA LPP STASIUN TVRI ACEH TAHUN 2015-2017

Zulkifli Umar, Elviza, Hendri Mauliansyah, Syarifah Ainal Mardiyah

ANALISIS NON PERFORMING FINANCING DAN KINERJA KEUANGAN PT BANK TABUNGAN Pensiunan Nasional Syariah Periode 2014 - 2016

Dea Umara Hanindita

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PERUM PEGADAIAN SYARIAH KANTOR CABANG BANDA ACEH TAHUN 2016-2018

Zulkifli Umar, Maya Agustina, Bachyul Saputra

ANALISIS LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN DANA BANTUAN SEKOLAH (BOS) PADA SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 KEUMALA KABUPATEN PIDIE

Fariz Refzal, Emi Suryani Nst, Fitri Yunina

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MENENTUKAN RATING OBLIGASI SYARIAH PADA PERUSAHAAN-PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2015-2017

Elviza, Lilis Maryasih

ANALISIS KINERJA KEUANGAN PADA PERUM PEGADAIAN SYARIAH KANTOR CABANG BANDA ACEH TAHUN 2016-2018

Zulkifli Umar¹; Maya Agustina², Bachyul Saputra³
^{1,2,3}Universitas Muhammadiyah Aceh
zulkifli.umar@unmuha.ac.id

ABSTRACT

The purpose of this study is to describe and analyze the Financial Performance of Perum Pegadaian Syariah Banda Aceh Branch Office in 2016-2018. This research is classified as descriptive qualitative research. Data analysis is carried out by an analysis method that compares the theoretical review with the results of the research obtained, then draws conclusions and gives suggestions. The results of the study show that from the current ratio at PT. Pegadaian (Persero) Banda Aceh from 2016 to 2018 with inefficient financial performance capabilities. Quick ratio at PT. Pegadaian (Persero) Banda Aceh in 2016 can be said to be efficient, then in 2017 with a level of financial performance capability that is still very efficient and then in 2018 with a level of efficient financial performance capability. Gros profit margin at PT. Pegadaian (Persero) Banda Aceh from 2016 to 2018 with very efficient financial performance capabilities. Net profit margin at PT. Pegadaian (Persero) Banda Aceh from 2016 with very efficient financial performance capabilities and then in 2017 and 2018 with an efficient level of financial performance capabilities.

Keywords: *Financial Performance Analysis*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk Mendeskripsikan dan menganalisis Kinerja Keuangan pada Perum Pegadaian Syariah Kantor Cabang Banda Aceh Tahun 2016-2018. Penelitian ini tergolong penelitian kualitatif deskriptif. Analisis data dilakukan dengan suatu metode analisa yang membandingkan tinjauan teoritis dengan hasil penelitian yang diperoleh, kemudian mengambil kesimpulan dan memberi saran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari *Current rasio* pada PT. Pegadaian (Persero) Banda Aceh dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 dengan kemampuan kinerja keuangan kurang efisien. *Quick ratio* pada PT. Pegadaian (Persero) Banda Aceh pada tahun 2016 dapat dikatakan efisien, kemudian pada tahun 2017 dengan tingkat kemampuan kinerja keuangan masih sangat efisien dan kemudian pada tahun 2018 dengan tingkat kemampuan kinerja keuangan efisien. *Gros profit margin* pada PT. Pegadaian (Persero) Banda Aceh dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 dengan kemampuan kinerja keuangan sangat efisien. *Net profit margin* pada PT. Pegadaian (Persero) Banda Aceh dari tahun 2016 dengan kemampuan kinerja keuangan sangat efisien dan kemudian pada tahun 2017 dan 2018 dengan tingkat kemampuan kinerja keuangan efisien.

Kata kunci : Analisis Kinerja Keuangan

1. PENDAHULUAN

PT. Pegadaian selaku salah satu BUMN dalam lingkungan Departemen RI memberikan kontribusi kepada negara dalam bentuk pajak dan laba. PT. Pegadaian, antara lain meningkatkan pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat sehingga mampu mempertahankan nasabah yang sudah ada. Permintaan dana masyarakat merupakan indikasi adanya kebutuhan dana bagi masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Kondisi ketidakpastian ekonomi yang melanda sejak beberapa tahun terakhir, seperti kenaikan harga BBM, inflasi yang senantiasa berfluktuasi dan lain sebagainya diduga turut andil dalam kenaikan pembiayaan yang diminta oleh masyarakat. Apabila inflasi naik, maka akan berdampak pula pada naiknya harga barang konsumsi, sehingga permintaan akan pembiayaan juga akan bertambah. Untuk mengetahui Pembiayaan dari Tahun 2016 s/d 2018 dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut:

Tabel 1.1
Pembiayaan dari Tahun 2016 s/d 2018

Keterangan	2016 (Dalam Rupiah)	2017 (Dalam Rupiah)	2018 (Dalam Rupiah)
Pembiayaan disalurkan	72.704.223.080	81.245.001.180	91.119.529.809
Laba bersih	6.603.131.929	4.755.895.030	6.191.710.422
Persen laba terhadap pembiayaan	9%	6%	7%

2. TINJAUAN TEORITIS

2.1. Kinerja Keuangan

Kinerja adalah suatu tampilan tentang kondisi financial selama periode waktu tertentu. Untuk mengukur keberhasilan suatu organisasi pada umumnya berfokus pada laporan keuangan disamping data-data non keuangan lain yang bersifat sebagai penunjang. Setiap kegiatan organisasi baik dari periode sekarang maupun lalu harus dibandingkan dengan kinerja keuangan periode masa lalu yang berupa anggaran neraca, rugi laba, arus kas, perubahan modal dan rata-rata kinerja keuangan organisasi sejenis. Kinerja bermanfaat untuk memprediksi kapasitas organisasi dalam gambaran tentang posisi keuangan organisasi (Fadli, 2017:9).

2.2 Laporan Keuangan

Laporan keuangan organisasi merupakan suatu deskripsi usaha yang dapat memberikan gambaran tentang keadaan keuangan organisasi yang merupakan umpan balik atas segala apa yang telah dilakukan dan imbasnya terhadap organisasi. Dapat disimpulkan laporan keuangan adalah catatan informasi keuangan suatu organisasi pada suatu periode yang digunakan untuk menggambarkan kinerja organisasi tersebut (Fadli, 2017:4).

2.3 Rasio Keuangan

Menurut Pattanggau, (2016:3) Tujuannya adalah memberi gambaran mengenai kelemahan dan kemampuan finansial organisasi dari tahun ke tahun. Analisis rasio ini akan sangat membantu dalam menilai prestasi manajemen di masa lalu dan prospeknya di masa yang akan datang.

3. METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Penelitian ini tergolong penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif deskriptif sendiri merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan, menganalisis, serta menginterpretasikan kondisi-kondisi yang terjadi untuk melihat, mengungkapkan atau menggambarkan secara tepat hal-hal yang sedang dihadapi sekarang. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif yaitu data yang diperoleh disusun sedemikian rupa kemudian dianalisis berdasarkan teori-teori yang relevan dengan permasalahan untuk mengambil kesimpulan dan saran (Umar: 2013: 142).

3.2. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data penelitian ini adalah metode dokumentasi yaitu metode yang dilakukan dengan cara mempelajari, meneliti dan menelaah literatur-literatur dari perpustakaan yang bersumber dari buku, teks maupun penelitian terdahulu yang relevan dengan topik penelitian.

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*).
 - a. Wawancara
Yaitu melakukan tanya jawab langsung kepada kepala bagian Perum Pegadaian Kantor Cabang Banda Aceh.
 - b. Observasi
Pengamatan dan pencatatan secara sistematis dengan melihat pembinaan yang terjadi.
2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*) yaitu mendapatkan landasan teori dari berbagai buku referensi dan semua bahan bacaan.

3.3 Teknik Analisa Data

Dalam menganalisa data yang telah dikumpulkan dan diolah dalam penelitian ini, dilakukan dengan metode kualitatif yaitu suatu metode analisa yang membandingkan tinjauan teoritis dengan hasil penelitian yang diperoleh, kemudian mengambil kesimpulan dan memberi saran. **Sugiyono (2014:21)** adalah sebagai berikut: “Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian yaitu mengenai Kinerja Keuangan pada Perum Pegadaian Kantor Cabang Banda Aceh tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Rasio Likuiditas

Rasio ini bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat ditagih. Semakin besar rasio ini semakin likuid. (**Kasmir, 2014: 268**).

- a. *Current Ratio*, yaitu adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki.
- b. *Quick Ratio*, adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan.
- c. *Cash Ratio*, adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan melunasi kewajiban yang harus segera dibayar pada

2. Rasio Rentabilitas

Rasio Rentabilitas sering disebut profitabilitas usaha. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan.

- a. *Gross Profit Margin*, adalah perbandingan antara laba kotor perusahaan dengan penjualan yang dilakukan oleh perusahaan.
- b. *Net Profit Margin*, adalah perbandingan antara laba bersih perusahaan dengan penjualan.

4. HASIL PENELITIAN

Untuk memperoleh gambaran yang jelas, hasil dari penelitian berdasarkan indikator yang digunakan adalah;

1. Rasio Likuiditas

Rasio ini bertujuan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya pada saat ditagih. Semakin besar rasio ini semakin

likuid, penulis hanya akan menggunakan rasio yang sekiranya diperlukan sesuai masalah yang akan dibahas, yaitu:

a. *Current Ratio*

Rasio lancar menunjukkan ketersediaan aset lancar PT Pegadaian (Persero) untuk mengatasi kewajiban lancar. Rasio ini digunakan untuk menghitung total persediaan yang ada pada PT Pegadaian (Persero) selama satu periode atau tahun berakhir. Rumus :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$$

b. *Quick Ratio*

Rasio yang menunjukkan kemampuan PT. Pegadaian (Persero) Banda Aceh dalam memenuhi atau membayar kewajiban atau utang lancar dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan.

Rumus untuk mencari Quick Ratio PT. Pegadaian (Persero) Banda Aceh sebagai berikut:

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

c. *Cash Ratio*

Rasio kas merupakan salah satu rasio likuiditas yang digunakan untuk mengukur kemampuan PT Pegadaian (Persero) dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Untuk mengetahui nilai *Cash Ratio* pada PT. Pegadaian (Persero) Banda Aceh dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Kas} + \text{Bank} + \text{Surat Berharga Jangka Pendek}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$$

2. Rasio Rentabilitas

Rasio Rentabilitas sering disebut profitabilitas PT. Pegadaian (Persero) Banda Aceh. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi PT. Pegadaian (Persero) Banda Aceh dan profitabilitas yang dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan. Analisis Rasio Rentabilitas dapat diukur dengan menggunakan dua jenis rumus berikut ini:

a. *Gross Profit Margin*, adalah perbandingan antara laba kotor PT. Pegadaian (Persero) Banda Aceh dengan penjualan yang dilakukan oleh perusahaan.

$$\text{Gross Profit Margin} = \frac{\text{Laba Kotor}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

- b. *Net Profit Margin*, adalah perbandingan antara laba bersih PT. Pegadaian (Persero) Banda Aceh dengan penjualan, rumus *Net Profit Margin* adalah:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}} \times 100\%$$

Penilaian perkembangan kinerja keuangan PT Pegadaian (Persero) dilakukan dengan maksud untuk mengetahui sejauh mana perkembangan usaha perusahaan tersebut yang tercermin dari laporan keuangannya dari tahun ke-tahun. Selain itu kinerja keuangan juga mencerminkan keberhasilan manajemen perusahaan didalam melaksanakan berbagai kebijakan-kebijakan keuangan perusahaan yang terlihat dari laporan keuangannya. Penilaian perkembangan kinerja keuangan PT Pegadaian (Persero) dapat dilakukan dengan cara menganalisis laporan keuangan perusahaan selama periode waktu tertentu. Perkembangan kinerja keuangannya dianalisis melalui analisis laporan keuangan, yaitu analisis rasio yang berdasarkan pada Surat Keputusan Menteri BUMN No. Kep-100/MBU/2002 berdasarkan aspek keuangan, serta proyeksi kebutuhan dana untuk periode berikutnya.

1. Rasio Likuiditas

a. *Current Rasio*

PT. Pegadaian (Persero) Banda Aceh tahun 2016 dengan tingkat kemampuan kinerja keuangan dapat dikatakan kurang efisien. Kemudian *current ratio* pada tahun 2017 dengan tingkat kemampuan kinerja keuangan dapat dikatakan kurang efisien. *Current ratio* pada tahun 2018 dengan tingkat kemampuan kinerja keuangan PT. Pegadaian (Persero) Banda Aceh dapat dikatakan kurang efisien.

b. *Quik Ratio*

PT. Pegadaian (Persero) Banda Aceh tahun 2016 dengan tingkat kemampuan kinerja keuangan dapat dikatakan efisien. Kemudian *quick ratio* pada tahun 2017 dengan tingkat kemampuan kinerja keuangan dapat dikatakan sangat efisien dan *quick ratio* pada tahun 2018 dengan tingkat kemampuan kinerja keuangan PT. Pegadaian (Persero) Banda Aceh dapat dikatakan efisien.

c. *Cash Ratio*

PT. Pegadaian (Persero) Banda Aceh tahun 2016 dengan tingkat kemampuan kinerja keuangan dapat dikatakan kurang efisien. Kemudian nilai *cash ratio* pada tahun 2017 dengan tingkat kemampuan kinerja keuangan dapat dikatakan cukup efisien. Nilai *cash ratio* pada tahun 2018 dengan tingkat kemampuan kinerja keuangan PT. Pegadaian (Persero) Banda Aceh dapat dikatakan kurang efisien..

2. Rasio Rentabilitas

a. *Gross Profit Margin*

PT. Pegadaian (Persero) Banda Aceh tahun 2016 dengan tingkat kemampuan kinerja keuangan dapat dikatakan sangat efisien. Kemudian nilai *gross profit margin* pada tahun 2017 dengan tingkat kemampuan kinerja keuangan dapat dikatakan sangat efisien. Nilai *gross profit margin* pada tahun 2018 sebesar dengan tingkat kemampuan kinerja keuangan PT. Pegadaian (Persero) Banda Aceh dapat dikatakan sangat efisien.

b. *Net Profit Margin*

PT. Pegadaian (Persero) Banda Aceh tahun 2016 sebesar dengan tingkat kemampuan kinerja keuangan dapat dikatakan cukup efisien. Kemudian nilai *net profit margin* pada tahun 2017 dengan tingkat kemampuan kinerja keuangan dapat dikatakan efisien. Nilai *net profit margin* pada tahun 2018 dengan tingkat kemampuan kinerja keuangan PT. Pegadaian (Persero) Banda Aceh dapat dikatakan efisien.

5. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan kinerja keuangan pada PT. Pegadaian (Persero) Banda Aceh dengan menggunakan rasio likuiditas adalah sebagai berikut
 - a. *Current ratio* pada PT. Pegadaian (Persero) Banda Aceh dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 dengan kemampuan kinerja keuangan kurang efisien
 - b. *Quick ratio* pada PT. Pegadaian (Persero) Banda Aceh pada tahun 2016 dengan kinerja keuangan efisien, kemudian pada tahun 2017 dengan tingkat kemampuan kinerja keuangan masih sangat efisien dan kemudian pada tahun 2018 dengan tingkat kemampuan kinerja keuangan efisien.
 - c. *Cash ratio* pada PT. Pegadaian (Persero) Banda Aceh pada tahun 2016 dapat dikatakan kurang efisien, kemudian pada tahun 2017 dengan tingkat kemampuan kinerja keuangan masih cukup efisien dan kemudian pada tahun 2018 dengan tingkat kemampuan kinerja kurang efisien.
2. Berdasarkan kinerja keuangan pada PT. Pegadaian (Persero) Banda Aceh dengan menggunakan rasio rentabilitas adalah sebagai berikut
 - a. *Gros profit margin* pada PT. Pegadaian (Persero) Banda Aceh dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2018 dengan kemampuan kinerja keuangan sangat efisien

- b. *Net profit margin* pada PT. Pegadaian (Persero) Banda Aceh dari tahun 2016 dengan kemampuan kinerja keuangan sangat efisien dan kemudian pada tahun 2017 dan 2018 dengan tingkat kemampuan kinerja keuangan efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewa, A.P. (2015) Analisis Kinerja Keuangan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen Volume 4, Nomor 3*
- Fadli, A.A (2017) Analisis Kinerja Keuangan Ditinjau Dari Aspek Likuiditas Dan Rentabilitas Ekonomi Pada PT. Astra Argo Lestari Tbk. *Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulang, Vol. 4, No.2*
- Halim, Abdul. (2014) *Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta, Salemba Empat.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2014). "*Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*". Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Irawan, Bambang (2014) Pengaruh Kemampuan Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Perhubungan Komunikasi Dan Informatika Kabupaten Kutai Timur. *Jurnal Manajemen Universitas Mulawarman Samarinda*
- Irham, Fahmi. (2014). *Pengantar Pasar Modal* Bandung Alfabeta
- Istyaningtias, Dian (2017) *Analisis Kinerja Keuangan Pemerintah Kabupaten Dan Pemerintah Kota Di Jawa Tengah Tahun 2010-2014*. Skripsi Jurusan Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Surakarta
- Kasmir (2014) *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo
- Mahsun, Mohamad. (2014) *Pengukuran Kinerja Sektor Publik*. Yogyakarta, BPF.
- Munawir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan, Edisi 4*, Liberty, Yogyakarta. Mustafa (2015). Analisis Kinerja Sumber Daya Aparatur Pada Uptd Balai Pengawasan Dan Pengendalian Mutu Barang Dinas Perindustrian Dan Perdagangan Provinsi Sulawesi Selatan. *Jurnal Manajemen*

- Nurhayati (2015) Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten Rokan Hulu. *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos Vol.4 No.1*
- Prattanggau, Y.M (2016) Analisis Kinerja Keuangan PT. Pegadaian (Persero) Dan Entitas Anak Perusahaan Berdasarkan Kepmen Bumh Nomor Kep-100/Mbu/2002 (Periode 2011-2015). *Jurnal Competitiveness, Vol. 10, Nomor 2*
- Siboro, D.F. (2017) Analisis Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Konstruksi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Periode 2011-2015. *Jurnal EMBA Vol.5 No.2, Hal. 454 - 464*
- Sugiyono, (2014), *Statistika Untuk Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta
- Syahputra, Pegi (2014) *Analisis Kinerja Keuangan Dengan Menggunakan Laporan Arus Kas Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI*. Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang
- Syahrani (2014). Analisis Kinerja Aparatur Pada Dinas Pertambangan Dan Energi Kabupaten Nunukan. *Journal Administrative Reform, 2014, 2 (3): 1624-1636*
- Tampi (2016) Analisis Kinerja Keuangan Pada PT. Astra International, Tbk. *Jurnal Akuntansi*
- Umar, Husein. (2013). *Metodelogi Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: Raja Grafindo Persaja
- Wira, Wiryawan (2014) *Analisis Kinerja Keuangan Pada Kegiatan Dinas Sosial Kabupaten Bintan Dengan Menggunakan Konsep Value For Money*. Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Maritim Raja Ali Haji, Tanjungpinang.